

BAB IV METODOLOGI

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian terapan yang merupakan bagian dari metode penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian terapan dilakukan dengan tujuan menguji, menerapkan dan mengevaluasi kemampuan suatu teori yang diterapkan dalam memecahkan masalah-masalah kehidupan praktis.¹ Pendekatan kuantitatif dalam memperoleh dan pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, penyebaran kuesioner kepada responden, dan observasi. Untuk dapat melihat permasalahan dari segi kacamata masyarakat, maka jenis penelitian yang sesuai untuk digunakan penulis ialah jenis penelitian yuridis empiris atau dikenal dengan sebutan jenis penelitian hukum sosiologis.

B. Objek Penelitian

Perusahaan atau instansi pemerintah yang menjadi bahan observasi oleh penulis adalah PA Batam Kelas IA yang merupakan pengadilan agama yang berada di Kota Batam untuk mengurus perkara orang-orang beragama Islam yang menjadi kewenangannya. Jenis perkara yang menjadi kewenangan pengadilan agama diatur dalam undang-undang tentang peradilan agama serta peraturan lain yang terkait sebagaimana yang telah dijabarkan dalam Bab II laporan kerja praktek ini. Salah satu objek

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian: kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017, hlm.5

penelitian penulis di pengadilan agama ialah mengenai Prosedur Pemberian Layanan Prodeo di PA Batam Kelas IA.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah tahap awal dari sebuah penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan data. Dilihat dari sumbernya, teknik pengumpulan data terbagi atas dua sumber yaitu sebagai berikut;

1. Sumber Primer

Sumber data primer ialah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya informasi dari orang lain atau dari dokumen.² Sumber primer yang digunakan dalam laporan kerja praktek ini yaitu;

a. Observasi (Pengamatan Langsung)

Jenis observasi yang digunakan oleh penulis dalam pengumpulan data ialah observasi partisipatif. Dalam observasi tersebut, penulis terlibat secara langsung dengan kegiatan sehari-hari yang menjadi objek penelitian dan sumber data penelitian. Penulis dapat mengamati yang dikerjakan orang lain, mendengarkan apa yang mereka ucapkan, dan berpartisipasi dalam aktivitasnya. Sehingga dengan menggunakan observasi ini, penulis akan mendapat data yang lebih lengkap.

² Sugiyono, *Metode Penelitian: kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017, hlm.225

b. Wawancara

Wawancara yang digunakan penulis untuk mendapatkan data ialah dengan wawancara tidak terstruktur. Wawancara jenis ini, penulis hanya menggunakan pedoman berupa pertanyaan terkait permasalahan yang telah penulis kumpulkan secara garis besarnya kepada informan. Wawancara dilakukan secara *face to face* atau tidak menggunakan telepon oleh penulis untuk menanyakan hal-hal mengenai pemberian layanan prodeo kepada masyarakat di PA Batam Kelas 1A.

c. Penyebaran Kuesioner

Kuesioner ialah suatu teknik pengumpulan data yang dapat dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.³ Jika penggunaan kuesioner digunakan dalam pengumpulan data, maka pertanyaan atau pernyataan yang telah diajukan tidak dapat dikembangkan atau keluar dari topik yang telah ditentukan penulis. Dalam laporan kerja praktek ini, penulis menyebarkan kuesioner sejumlah 30 (tiga puluh) lembar untuk mengetahui respon masyarakat terkait pelayanan prodeo di PA Batam Kelas IA.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian: kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017, hlm.142

2. Sumber Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh penulis dengan melakukan studi pustaka atau mengkaji mengenai materi hukum. Sumber data sekunder yang digunakan penulis dalam laporan kerja praktek ini terbagi menjadi;

a. Bahan Hukum Primer

Bahan Hukum Primer merupakan peraturan perundang-undangan yang digunakan penulis dalam laporan kerja praktek, sebagai berikut;

- 1) UU No. 7 tahun 1989 Tentang Peradilan Agama;
- 2) UU No. 3 tahun 2006 Tentang perubahan atas UU No. 7 tahun 1989 Tentang Peradilan Agama;
- 3) UU No. 50 tahun 2009 Tentang perubahan kedua atas UU No. 7 tahun 1989 Tentang Peradilan Agama;
- 4) Perma No. 1 tahun 2014 Tentang pedoman pemberian layanan hukum bagi masyarakat tidak mampu di pengadilan.

Keempat peraturan perundang-undangan tersebut menjadi pedoman penulis dalam menulis laporan kerja praktek.

b. Bahan Hukum Sekunder

Bahan hukum sekunder yang menjadi bagian dari sumber data sekunder berisikan data yang diperoleh dengan cara membaca dan merangkum buku, laporan penelitian, serta melihat sumber dari internet.

D. Metodologi Pelaksanaan

Metode, tahap atau langkah-langkah yang penulis gunakan dalam menyelesaikan proyek dan laporan ialah dengan beberapa tahap berikut;

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan penulis lakukan dengan cara melakukan survei awal ke kantor PA Batam Kelas 1A untuk menanyakan beberapa hal terkait judul kerja praktek yang akan dilaksanakan serta meminta izin kerja praktek yang berhubungan dengan topik dan pembuatan laporan kerja praktek sebagai hasil akhirnya. Setelah permintaan terkait kerja praktek disetujui oleh PA Batam Kelas 1A, maka selanjutnya penulis mengajukan surat permohonan kerja praktek, surat pengantar kerja praktek, serta melampirkan proposal kerja praktek yang telah dibuat sebelumnya.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilakukan dengan cara berbaur dan/atau ikut serta dalam kegiatan kantor sesuai bagian yang telah ditetapkan oleh pembimbing di PA Batam Kelas 1A serta mencari tahu permasalahan yang menjadi kendala dalam pemberian pelayanan prodeo. Setelah melakukan hal tersebut, penulis melakukan analisa terhadap data-data yang didapatkan sesuai topik dengan melakukan wawancara dengan pihak yang bersangkutan. Kemudian melakukan perancangan luaran proyek yang hendak dicapai penulis dan dilanjutkan dengan proses implementasi dan

evaluasi. Pelaksanaan tahapan ini dimulai sejak tanggal 10 Juni 2019 sampai dengan tanggal 26 Juli 2019.

3. Tahap Pelaporan dan Penilaian

Tahap Pelaporan dimulai dengan menyusun data dan hasil wawancara yang telah didapat dari pihak yang bersangkutan untuk dijadikan sebuah laporan kerja praktek sesuai dengan panduan yang ditetapkan oleh Universitas Internasional Batam (UIB) dan diperiksa oleh dosen pembimbing disetiap pertemuan bimbingan.

Sedangkan tahap penilaian dilakukan oleh Dosen Pembimbing dan Kepala Program Studi Ilmu Hukum terhadap laporan kerja praktek tersebut untuk disetujui dan disahkan yang hasil akhirnya akan dikumpulkan atau diserahkan dalam bentuk *hardcopy* ke perpustakaan sesuai tanggal yang telah ditentukan.

E. Jadwal Kerja

Jadwal kerja praktek yang dilakukan penulis yakni;

Tabel 4.1

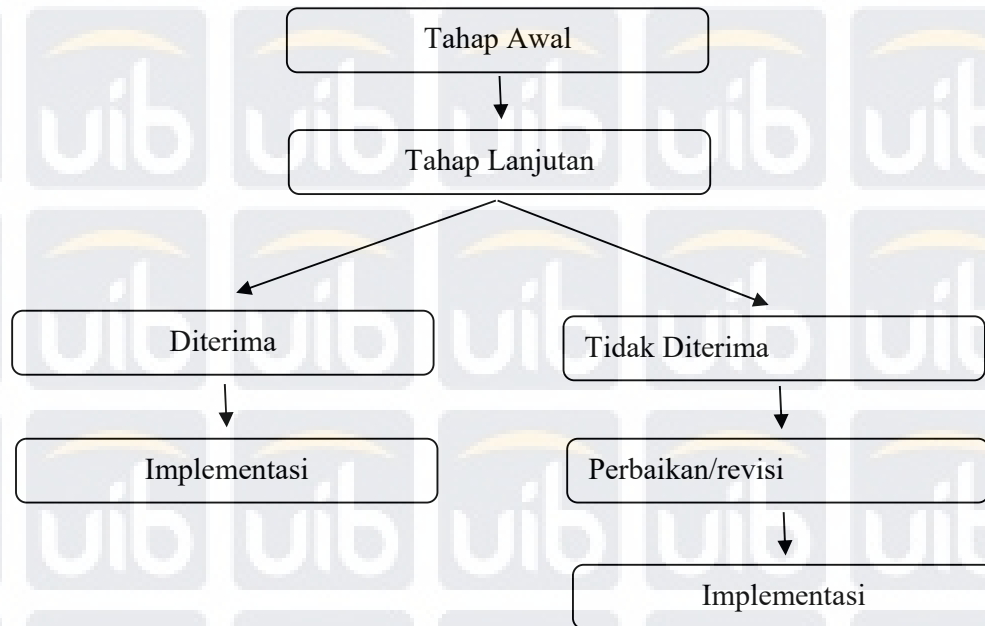
Jadwal Kerja Praktek

No	Deskripsi Kegiatan	Jadwal Penelitian KP (2018)																			
		April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Kelas Persiapan Proposal Kerja Praktek	■	■	■																	
2	Membuat Proposal KP			■	■	■	■	■													
3	Pengumpulan Proposal KP					■	■	■	■												
4	Pelaksanaan KP									■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
5	Pelaporan KP													■	■	■	■	■	■	■	■
6	Batas Pengumpulan Hard Cover KP																	■	■	■	■

Note:

- *Jum'at, 10 Mei 2019, Briefing persiapan proposal KP & Skripsi.*
- *Rabu, 15 Mei 2019, Kumpul Proposal KP ke prodi melalui Edmodo.*
- *Selasa, 28 Mei 2019, Pengajuan permohonan izin kerja praktek di PA Batam Kelas IA.*
- *Senin, 10 Juni 2019, mulainya tahap persiapan.*
- *Senin, 17 Juni 2019, mulainya tahap pelaksanaan.*
- *Senin, 22 Juli 2019, ialah tanggal mulainya tahap pelaporan dan penilaian.*
- *Tabel diatas disusun berdasarkan catatan setiap minggunya.*
- *Kerja praktek dilakukan setiap hari Senin pukul 07.45 (apel pagi) s.d. pukul 16.00, hari Jumat pukul 08.00 sampai dengan pukul 17.00 (apel sore) disetiap minggunya dan mengisi absensi yang disediakan oleh pihak PA Batam Kelas IA.*

F. Perancangan



Gambar 4.1 Tahapan Proses Perancangan

Tahap awal dalam proses perancangan dilakukan dengan mengidentifikasi kendala-kendala atau permasalahan yang timbul dan mencari data serta informasi yang terkait dengan objek penelitian. Pada tahap lanjutan, permasalahan dan data yang telah diperoleh dianalisis dan disusun kemudian dimulai proses perancangan yang berpedoman pada Standar Operasional Prosedur (SOP) di PA Batam Kelas IA agar sesuai dan cocok untuk diterapkan.

Tahap akhir penulis lakukan dengan cara menunjukkan hasil rancangan luaran proyek kepada pihak yang berkaitan di PA Batam Kelas IA untuk meminta pendapat serta izin dalam penerapannya. Jika rancangan

disetujui maka akan diimplementasikan, jika tidak disetujui maka akan diperbaiki sesuai saran dan arahan dari pihak bersangkutan. Pada tahap akhir tersebut penulis meminta saran serta izin dari panitera muda hukum, panitera, dan ketua PA Batam Kelas IA.